



INTEREST

MAJALAH ILMIAH FE - UNIB

VOLUME XV NOMOR 02
JUNI 2005

EDISI APRIL-

MERRI ANITASARI GUSTI HERIYANTO	ANALISIS KETENAGAKERJAAN PEREMPUAN DI PROPINSI BENGKULU
M. ABDUH	STRATEGI PENUMBUHAN UKM SECARA TERPADU MELALUI PROGRAM INKUBASI BISNIS
HANDOKO HADIYANTO	MEMASARKAN DAERAH DAN MENARIK INVESTASI
RETNO AGUSTINA EP DIANA LINDASARI	PERANAN PEMBERIAN KREDIT TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PELAKU USAHA EKONOMI PRODUKTIF (STUDI KASUS UPKD HARAPAN JAYA DESA AIR NAPAL)
MUHARTINI SALIM AGUS RIYANTO	ANALISIS HUBUNGAN BUDAYA ORGANISASI DENGAN MOTIVASI PEGAWAI (STUDI KASUS PADA KANTOR BIRO ORGANISASI DAN KEPEGAWAIAN PEMDA PROPINSI BENGKULU)
WILLY ABDILAH	PERSEPSI KONSUMEN TENTANG MUTU LAYANAN KESEHATAN PRAKTEK DOKTER SPESIALIS ANAK DI KOTA BENGKULU
LILI SAFRIDA	PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELANJA TERHADAP PRESTASI BELAJAR DALAM MATA KULIAH AKUNTANSI KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA DIPLOMA 3 JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNLAM BANJARMASIN)
YENI INDRIANI	ANALISIS FAKTOR EKONOMI TERHADAP INVESTASI PMDN DI PROPINSI BENGKULU
FERRY TEMA ADMAJA	PEMULIHAN JASA SEBAGAI UPAYA UNTUK MEMPERBAIKI KEGAGALAN JASA
LELA ROSPIDA SALMAN JAMBAK	ANALISIS PENDAPATAN DAN PENGELUARAN RUMAH TANGGA DI KOTA BENGKULU (STUDI KASUS KECAMATAN MUARA BANGKAHULU)
ANTONI SITORUS	ANALISIS EKONOMI MASYARAKAT PEDESAAN PULAU ENGGANO BENGKULU UTARA
DARMAN USMAN	PERBANDINGAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN HISTORICAL COST ACCOUNTING DAN CURRENT COST ACCOUNTING PADA MASA INFLASI
SUNOTO	PENGARUH INVESTASI ASING DAN UTANG LUAR NEGERI DAN TABUNGAN DOMESTIK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

Pengelola/pengurus

Penerbit Jurnal

Ekonomi FE-UNIB

SK. Dekan

No. 1349.A/J30.1.12/HK/2004

Penasehat

Dekan FE UNIB

Penanggung Jawab

Pembantu Dekan I

Ketua Dewan Penyunting

Dr. Retno A. Ekaputri

Sekretaris

Sunoto, SE, MSi

Dewan Penyunting

BIE Indraswanti, SE

Fahrudin JS.Pareke, SE, MSi

Eddy Suranta, SE, Msi.Ak

Alamat Redaksi

FE UNIB

Jalan Raya Kandang Limun

KATA PENGANTAR REDAKSI

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala nikmat dan hidayah yang diberikan kepada kita. Hanya dengan kekuasaanNya Interest dapat kembali terbit.

Pada penerbitan volume XV Nomor 02 tahun 2005 ini kami menerbitkan 12 buah tulisan ilmiah. Artikel yang masuk mulai dari masalah investasi ketenagakerjaan kredit dan masalah-masalah mikro lainnya, kami berharap artikel-artikel tersebut dapat bermanfaat bagi pembaca.

Usaha sudah kami lakukan untuk dapat terbit tepat waktu, akan tetapi sampai saat ini masih belum terlaksana karena beberapa hal, diantaranya ketepatan artikel yang masuk. Oleh karena itu kami sangat senang jika artikel yang masuk dapat tepat waktu. Selain itu kami berharap senantiasa ada peningkatan kualitas tulisan dari waktu ke waktu.

Dewan Penyunting Majalah Interest

**PENGELOLA/PENGURUS PENERBITAN JURNAL EKONOMI
FE-UNIB**

SK.Ddekan

Nomor: 1349.A/J.30.1.12/HK/2004

Penasehat

Dekan Fakultas Ekonomi

Penanggung Jawab

Pembantu Dekan I

Ketua Dewan Penyunting

Retno Agustina Ekaputri

Sekretaris

Sunoto

Editors

Ridwan Nurazi
Universitas Bengkulu

Ferry Tema Atmaja
Universitas Bengkulu

Zulkifli Husen

Agus Suman

Universitas Syaib Kuala

Universitas Brawijaya

Diah Natalisa

Universitas Srinijaya

Rachman Lubis

Universitas Syah Kuala

Achyar Adnan

Universitas Islam Indonesia

Lizar Alfansi

Universitas Bengkulu

Staf Sekretariatan

Amaliah

Kantor Editor

Majalah Ilmiah INTEREST

Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu

Jl. Raya Kandang Limun Bengkulu

Telp. (0736)21170 Pes (202) Fax. 0376-21396

E-mial : fe_unib03@yahoo.com

MAJALAH ILMIAH INTEREST

Vol. XV No.02 APRIL-JUNI 2005

ISSN :1410-8828

Analisis Ketenagakerjaan Perempuan di Propinsi Bengkulu <i>Merri Anitasari</i> <i>Gusti Heriyanto</i>	1-12
Strategi Penumbuhan UKM Secara Terpadu Melalui Program Inkubasi Bisnis <i>M. Abdul</i>	13-19
Memasarkan Daerah Dan Menarik Investasi <i>Handoko.H</i>	20-24
Peranan Pemberian Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Pelaku Usaha Ekonomi Produktif (Studi Kasus UPKD Harapan Jaya Desa Air Napal) <i>Retno Agustina EP</i> <i>Diana Lindasari</i>	25-29
Analisis Hubungan Budaya Organisasi Dengan Motivasi Pegawai (Studi Kasus Pada Kantor Biro Organisasi Dan Kepegawaian Pemda Propinsi Bengkulu) <i>Muhartini Salim</i> <i>Agus Riyanto</i>	30-35
Persepsi Konsumen Tentang Mutu Layanan Kesehatan Praktek Dokter Spesialis Anak Di Kota Bengkulu <i>Willy Abdilah</i>	36-47
Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Lingkungan Belanja Terhadap Prestasi Belajar Dalam Mata Kuliah Akuntansi Keuangan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Diploma 3 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Unlam Banjarmasin) <i>Lili Safrida</i>	48-56
Analisis Faktor Ekonomi Terhadap Investasi PMDN di Propinsi Bengkulu <i>Yeni Indriani</i>	57-60
Pemulihan Jasa Sebagai Upaya Untuk Memperbaiki Kegagalan Jasa <i>Fery Tema Atmaja</i>	61-66
Analisis Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga di Kota Bengkulu (Studi Kasus Kec. Muara Bangkahulu) Lela Rospida <i>Salman Jambak</i>	67-80
Analisis Ekonomi Masyarakat Pedesaan Pulau Enggano Bengkulu Utara <i>Antono Sitorus</i>	81-87

Perbandingan Profitabilitas Perusahaan Dengan Menggunakan Historical Cost Accounting Dan Current Cost Accounting Pada Masa Inflasi <i>Darman Usman</i>	88-94
Pengaruh Investasi Asing Dan Utang Luar Negeri Dan Tabungan Domestik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia <i>Sunoto</i>	95-101

*PENGARUH INVESTASI ASING DAN UTANG LUAR NEGERI DAN
TABUNGAN DOMESTIK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
INDONESIA*

SUNOTO

ABSTRACT

This paper is intended to know how far the impact of AID, foreign direct investment, and domestic saving on Indonesian economic growth. In generally, this study to analyse that explanatory variables as individual correlation.

Data are taken from several publication issued by BPS, International Financial Statistic for the years of 1983 – 2002. Multiple regression is used to analyse that problem. And the regression result is $DGDP = 2,118678516 - 1,465873451DAID + 0,5843665091DFDI + 0,2598923016DS - 1,989095942BAID - 0,8281564673BFDI - 0,7662360341BS + 0,9910107088ECT$. From F-test, collectively, we can say that the foreign debt (AID), foreign direct investment (FDI) and domestic saving (DS) are influence the Indonesian economic growth. From t-test, individually, FDI and DS have significant impact on Indonesian economic growth. But we have one variable is not significant, that is the AID. This condition may be the negative transfers of AID. It is mean that new foreign debt is used to repay the other foreign debt. So, it is crucial problem to reoriented with the project which funding from AID.

From the partial regression coefficient of X_1 of 0,469 means that holding all other variables constant, the economic growth goes up by about 0,469 % for every 1 % increase in FDI. And the partial regression coefficient of X_3 of 0,101 means that holding all other variables constant, the economic growth goes up by about 0,101 % for every 1 % increase in domestic saving.

Pendahuluan

Sebagai salah satu indikator kinerja perekonomian suatu negara, pertumbuhan pendapatan nasional riil telah menjadi fokus perhatian utama ekonomi dunia selama dua dasawarsa terakhir. Akumulasi modal, sebagai kunci utama pertumbuhan ekonomi selain mencerminkan permintaan efektif juga menciptakan efisiensi produktif bagi produksi dimasa depan (M.L. Jhingan, 1993 : 88). Akumulasi modal akan terjadi jika ada proporsi tertentu dari pendapatan sekarang yang ditabung dan kemudian diinvestasikan untuk memperbesar output pada masa yang akan datang. Masalah pertumbuhan pendapatan nasional riil telah muncul berbagai pendekatan, teori dan model ekonomi. Mulai dari mashab Klasik, mashab Neo Klasik, mashab Keynes, pasca keynes sampai dengan aliran Ketergantungan atau Dependensia. Dimana sebagian besar dari model tersebut menekankan peranan sentral dari kapital.

Keterbatasan modal merupakan karakteristik permasalahan klasik bagi negara-negara miskin atau negara-negara sedang berkembang. Kendala klasik tersebut berimbas kepada rendahnya tingkat pendapatan per kapita penduduk hingga pada akhirnya mengakibatkan negara-negara tersebut sulit untuk menciptakan kondisi *economic of scale*. Kelangkaan modal inilah yang menjebak negara sedang berkembang kedalam lingkaran setan kemiskinan (*vicious circle*).

Dalam kasus Indonesia, peranan investasi swasta diyakini penuh telah berperan sebagai salah satu pemacu dan tumpuan utama pertumbuhan ekonomi nasional. Terutama sejak berakhirnya era *oil booming* dan semakin terbatasnya kemampuan pemerintah untuk membiayai sebagian besar proyek-proyek pembangunan. Hal itu tidak terlepas dari semakin tingginya kebutuhan akan investasi bagi tercapainya pertumbuhan ekonomi yang tinggi, tetapi disisi lain kemampuan anggaran pemerintah semakin terbatas dan tidak mampu lagi memenuhi kebutuhan investasi secara lebih besar.

Utang luar negeri sebagai alternatif lain dari pembiayaan pembangunan, telah mengisi dalam kekurangan dalam penerimaan negara dan menjadi penyangga setiap kali terjadi penurunan harga minyak seperti pada tahun 1978, 1982, dan tahun 1986.

Penanaman modal atau investasi sangat diperlukan untuk menunjang pertumbuhan ekonomi maupun ekspansi lapangan kerja. Setiap saat pemerintah berusaha secara intensif dalam menarik investor asing agar dapat menanamkan modalnya di Indonesia. Oleh karena itu pemerintah melalui kebijakannya berulang kali memfasilitasi para investor agar lebih giat melakukan investasi.

Mulai tahun 2000, realisasi investasi mulai menampakkan adanya harapan besar bagi perekonomian Indonesia. Memantulnya investasi pada tahun ini diharapkan dapat mendorong perekonomian Indonesia menjadi lebih tinggi dari tahun-tahun sebelum krisis. Indikasi ini terlihat dari makin naiknya permohonan investasi baik PMDN maupun PMA.

Pada tahun 2001, Indonesia sempat ditandai dengan meningkatnya suhu politik dan keamanan dalam negeri yang menjadikan mendung bagi iklim investasi, para investor asing memandang Indonesia termasuk kedalam negara beresiko tinggi untuk menanamkan modalnya. Sehingga banyak yang menarik kembali niat berinvestasinya. Memburuknya situasi perekonomian dalam negeri juga ditandai dengan munculnya pelarian modal asing keluar negeri (capital flight) secara besar-besaran. (Laporan Perekonomian Indonesia, 2001 : 63-64)

Rumusan Masalah

Terbatasnya kemampuan anggaran pemerintah dalam membiayai tingginya pembangunan telah mendorong pemerintah untuk mencari sumber-sumber dana yang berasal dari luar negeri, diantaranya adalah utang luar negeri dan kehadiran investasi asing, yang sangat diharapkan untuk menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia. Utang luar negeri pemerintah yang terdiri dari bantuan program dan bantuan proyek terus mengalami kenaikan setiap tahunnya, bahkan sejak tahun 1987 telah mengalami negatif transfer. Hal ini berarti berarti ketergantungan Pemerintah Indonesia menjadi semakin besar. Demikian pula kecenderungan peningkatan investasi asing di Indonesia.

Berdasarkan pada kondisi tersebut, maka akan diteliti seberapa besar penanaman modal asing menurut sektor, bantuan luar negeri dan tabungan domestik memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia, baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel investasi asing, variabel utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi, variabel tabungan domestik terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

METODE PENELITIAN**Metode Penelitian**

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data runtun waktu dari tahun 1980-2002

Metode Pengumpulan Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain data dari variabel-variabel pertumbuhan ekonomi, penanaman modal asing, utang luar negeri dan tabungan domestik. Periode pengamatan yang diteliti dibatasi dari tahun 1980-2002,

Metode Analisis

Model yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model Linier Dinamis Error Corection Model (ECM).

Model dinamis ECM dianggap paling baik dan paling valid digunakan, karena model ECM memasukkan unsur kelambanan/lag variabel dependen dan kelambanan/lag variabel independen (Engle-Granger, 1987 : 251-276).

Model dasar yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model pertumbuhan ekonomi yang dikembangkan oleh Papanek (1973) dan Mosley (1980) :

$$GDP = f(FDI, AID, S)$$

Dengan melinierkan model tersebut, maka didapatkan model taksiran sebagai berikut :

$$GDP_i = \delta_0 + \delta_1 AID_i + \delta_2 FDI_i + \delta_3 S_i + U_i$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

1. Uji F (*Overall Test*)

Pada lampiran B dapat dilihat nilai F-hitung dari hasil estimasi dengan ECM yaitu sebesar 20,88891 yang lebih besar dari nilai F-tabel (7,23-8,5 persen) sebesar 2,71. Hal ini mengindikasikan bahwa pada tingkat signifikansi 5%, secara serempak ketiga variabel bebas tersebut (utang luar negeri, investasi asing, dan tabungan domestik) berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Koefisien Determinasi

Dari hasil estimasi model dinamis diatas diperoleh koefisien determinasi (R-squared) sebesar 0,912621. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel terikat yaitu GDP dipengaruhi oleh variabel FDI, AID, dan S sebesar 91,2621 persen, sedangkan sisanya sebesar 8,7379 persen dipengaruhi oleh variabel lainnya selain variabel AID, FDI dan S.

Analisis Regresi Model Statis

Untuk hasil analisis regresi model statis diperoleh bahwa variabel utang luar negeri (AID) dan variabel tabungan domestik (S) mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi (lampiran A). Hasil uji t pada tabel 4.2.1.1 menunjukkan bahwa variabel utang luar negeri dan tabungan domestik memiliki nilai t-hitung yang lebih besar daripada t-tabel derajat signifikansi 5% (23-8) yaitu 2,131. Dari nilai tersebut kita tidak bisa menerima H_0 (H_0 ditolak) atau variabel utang luar negeri dan tabungan domestik mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan variabel investasi asing (FDI) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, hal tersebut terlihat pada nilai t-hitung yang lebih kecil daripada t-tabel, sehingga H_0 diterima atau variabel investasi asing tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Estimasi Analisis Regresi OLS Model Statis				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3,501260	2,157439		
			1,622878	0,1211
AIDX	-1,426066	0,219607	-	
			6,493705	0,0000
FDIX	0,184703	0,243344		
			0,759021	0,4572
SX	0,239688	0,072916		
			3,287192	0,0039
R-squared	0,784651			
Adjusted R-squared	0,750649			
S.E. of regression	2,248787			
Durbin-Watson	1,931510			
stat				
Prob(F-statistic)	0,000001			

Koefisien hasil estimasi variabel investasi asing dan variabel tabungan domestik memberikan tanda positif, yang berarti variabel investasi asing dan variabel tabungan domestik berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan variabel bantuan luar negeri memberikan tanda negatif, yang berarti mengindikasikan hubungan negatif antara variabel bantuan luar negeri dengan pertumbuhan ekonomi.

Analisis Regresi Model Dinamis (*Error Correction Model*)

Analisis Error Correction Term (ECM) Jangka Pendek

Dengan menggunakan model koreksi kesalahan (ECM, lampiran B) dapat dilihat pada tabel 4.2.4.1.1. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa koefisien regresi error correction term-nya (ECT) adalah signifikan pada derajat signifikansi 5%, dimana t-hitung (4,455630) yaitu lebih besar dari t tabel (5%,23-8) yaitu 2,131 sehingga menolak H_0 . Hal ini mengindikasikan bahwa spesifikasi model dan cara pengumpulan data tersebut sudah benar.

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dibentuk hubungan jangka pendeknya sebagai berikut :

$$DGDP = 2,118678516 - 1,465873451DAID + 0,5843665091DFDI + 0,2598923016DS - 1,989095942BAID - 0,8281564673BFDI - 0,7662360341BS + 0.9910107088ECT$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan :

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS BENGKULU
Jalan Raya Kandang Limun Telpon (0736) 21396 Bengkulu

a. Pengaruh Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Nilai koefisien variabel bantuan luar negeri adalah sebesar -1,465873451. Hal ini mengindikasikan bahwa apabila ada kenaikan bantuan luar negeri sebesar 1 persen, maka akan menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi sebesar 1,465873451 persen. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mudrajad Kuncoro (1989) dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Rana dan Dowling (1998) dalam periode waktu 1969-, mereka menyimpulkan bahwa bantuan luar negeri berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Mudrajad Kuncoro menyimpulkan bahwa adanya ketidakefektifan dalam penggunaan bantuan luar negeri dan kekurangtepatan pemilihan sumber hutang. Disamping itu Griffin dan Enos (1970) mendapatkan hasil yang serupa, yaitu bahwa bantuan luar negeri mempunyai hubungan yang negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

b. Pengaruh Investasi Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Variabel investasi asing memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, akan tetapi tidak signifikan karena nilai t-statistik variabel penanaman modal asing (investasi asing) sebesar 1,821440 lebih kecil dari pada t-tabel (5%,23-8) yaitu 2,131. Hal ini dikarenakan bahwa dampak investasi asing tidak berlangsung seketika, akan tetapi membutuhkan selang waktu.

c. Pengaruh Tabungan Domestik terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Variabel tabungan domestik memiliki nilai t-hitung sebesar 1,526941 yang lebih kecil daripada nilai t-tabel (5%,23-8) sebesar 2,131 sehingga menerima H_0 , yang berarti dalam jangka pendek tabungan domestik berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi namun tidak signifikan.

Analisis Error Correction term (ECM) Jangka Panjang

Estimasi model koreksi kesalahan untuk analisis dalam jangka panjang, meliputi keseimbangan yang didalamnya telah tercakup serangkaian proses penyesuaian yang akan membawa setiap shock pada keseimbangan (lampiran C). Dengan kata lain, jangka panjang merupakan suatu periode yang memungkinkan penyesuaian penuh untuk setiap perubahan yang timbul.

maka dapat dibentuk hubungan jangka panjangnya yaitu :

$$GDP = 2,137897 - 1,00714 AID + 0,164332 FDI + 0,226814 S$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Pengaruh Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Nilai koefisien variabel utang luar negeri adalah sebesar -1,00714, hal ini mengindikasikan bahwa dalam jangka panjang apabila terjadi kenaikan utang luar negeri sebesar 1 persen maka akan menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi sebesar 1,00714 persen. Dengan nilai t-hitung sebesar $|-3,10428|$ yang berarti lebih besar daripada nilai t-tabel (5%,23-8) sebesar 2,131 menolak H_0 , yang berarti dalam jangka panjang utang luar negeri signifikan dan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mudrajad Kuncoro (1989) dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Rana dan Dowling, menyimpulkan bahwa bantuan luar negeri berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, yaitu karena adanya ketidakefektifan dalam penggunaan bantuan luar negeri dan kekurangtepatan pemilihan sumber hutang.

b. Pengaruh Investasi Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Nilai koefisien jangka panjang variabel investasi asing adalah sebesar 0,164332. Angka ini menunjukkan apabila ada kenaikan investasi asing sebesar 1 persen, maka akan menyebabkan naiknya pertumbuhan ekonomi sebesar 0,164332 persen, ceteris paribus. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rana dan Dowling (1988) untuk negara-negara sedang berkembang selama tahun 1965-1982, bahwa investasi asing langsung memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan baik melalui pembentukan kapital maupun peningkatan efisiensi investasi.

c. Pengaruh Tabungan Domestik terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Koefisien jangka panjang variabel tabungan domestik adalah sebesar 0,226814 yang berarti apabila ada kenaikan tabungan domestik sebesar 1 persen, maka akan terjadi kenaikan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,226814 persen. Variabel tabungan domestik memiliki t-hitung sebesar $|-4,43682|$ yang lebih besar daripada nilai t-tabel (2,131). Sehingga dengan tingkat signifikansi 5% menolak H_0 , yang berarti dalam jangka panjang tabungan domestik berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dikarenakan bahwa dampak investasi asing tidak berlangsung seketika, akan tetapi membutuhkan selang waktu.

PENUTUP**Kesimpulan**

Berdasarkan pada uraian yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya dapat diambil beberapa kesimpulan atas pengaruh utang luar negeri, investasi asing, dan tabungan domestik terhadap pertumbuhan ekonomi sebagai berikut :

Bantuan luar negeri baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, hal ini disebabkan karena kekurangtepatan pemilihan sumber utang dan ketidaktepatan pengalokasian penggunaan. Di satu pihak, pemerintah mengalokasikan utang yang diperolehnya untuk membangun infrastruktur fisik dan nonfisik. Di pihak lain, swasta lebih banyak mengucurkan utang yang mereka dapatkan untuk membangun sektor properti, konstruksi, dan sektor-sektor lain yang kurang produktif dalam jangka pendek, padahal sebagian besar utang luar negeri swasta berjangka waktu pengembalian yang relatif pendek (3-5 tahun) dan berbunga relatif tinggi (5-8 persen). Bahkan terdapat kecenderungan bahwa utang luar

1. negeri lebih banyak berfungsi sebagai penyedia sumber-sumber pembiayaan anggaran belanja negara dan sebagai penyedia sumber-sumber pembiayaan surplus impor daripada berfungsi sebagai penambah sumber investasi.
2. Investasi asing berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi baik dalam dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Dalam jangka panjang nilai koefisien variabel investasi asing adalah sebesar 0,164332. Angka ini menunjukkan apabila ada kenaikan investasi asing sebesar 1 persen, maka akan menyebabkan naiknya pertumbuhan ekonomi sebesar 0,164332 persen, *ceteris paribus*. Hal ini dikarenakan karena investasi asing pada gilirannya akan mendorong perusahaan lokal untuk menginvestasikan sendiri lebih banyak pada industri pendukung atau dengan bekerja sama dengan perusahaan asing. Pada kenyataannya, perusahaan asing mendorong perusahaan lokal dengan dua cara, yaitu : secara langsung membantu perkembangan perusahaan lokal dengan tenaga kerja manusia, uang dan bahan serta memberikan latihan dan pengalaman kepada personil, dan secara tidak langsung akan menciptakan permintaan bagi jasa-jasa tambahan yang bagi perusahaan asing tidak ekonomis bila ditangani sendiri.
3. Tabungan domestik memberikan pengaruh yang positif dalam jangka pendek dan dalam jangka panjang. Tidak signifikannya tabungan domestik dalam jangka pendek dikarenakan pengaruh tabungan domestik tidak berlangsung seketika, akan tetapi memerlukan jangka waktu.

Saran-saran

Dari keseluruhan hasil hasil penelitian ini maka dibuat beberapa saran sebagai berikut :

1. Sebagai tindak lanjut dari negatifnya pengaruh dari utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi, maka perlu segera dilakukannya reorientasi proyek-proyek yang dibiayai dengan utang luar negeri. Selain itu, guna lebih meningkatkan keefektifan dan pengoptimalan dari penggunaan utang luar negeri, maka peran pengawasan dan penegakkan hukum perlu segera dibenahi, baik yang dilakukan oleh institusi yang berwenang maupun oleh rakyat melalui wakil-wakilnya.
2. Upaya penarikan investasi asing merupakan salah satu pilihan sumber pembiayaan pembangunan yang cukup baik. Apabila dibandingkan dengan pinjaman jangka menengah dan panjang, investasi asing memiliki beberapa keunggulan yaitu pertama investasi hanya akan dibayar apabila investasi tersebut menghasilkan keuntungan, sedangkan utang luar negeri harus dibayar kembali tanpa mempedulikan situasi kondisi perekonomian. Kedua pembayaran kepada investor dapat diatur oleh negara tuan rumah, sedangkan pembayaran kembali utang luar negeri berada diluar kekuasaan negara penerima karena dipengaruhi oleh tingkat suku bunga dipasar internasional. Meskipun demikian dalam investasi asing masih terdapat kemungkinan terjadinya beberapa praktek negatif, antara lain *transfer pricing*, *dummy-shareholder*, dan repatriasi keuntungan. Oleh karena itu para pengambil keputusan tingkat nasional wajib

mengeliminasi dampak-dampak negatif yang mungkin terjadi dan sebaliknya memanfaatkan investasi asing demi kepentingan nasional.

3. Perlu adanya kebijakan dari pemerintah dan kesadaran yang tinggi dari masyarakat untuk meningkatkan tabungan domestik, karena ternyata tabungan domestik lebih baik dari pada utang luar negeri, karena dapat membantu meningkatnya pertumbuhan Berdasarkan pada tabel 4.2.2.2.1 diatas, ekonomi

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Lincoln, 1992, *Ekonomi Pembangunan*, Edisi kedua, STIE YKPN Yogyakarta.

Kustituantio, & Istiqomah, 1999, *Peranan penanaman Modal Asing (PMA) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol.14.

Basuki dan Sulistyo, 1997, *Kajian mengenai pengaruh Penanaman Modal Asing langsung Terhadap pertumbuhan Ekonimi dan Tabungan Domestik di Indonesia: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol.12.

Domowitz & Elbadawi, 1987, *An Error Correction Approach to Money Demand: The Case of Sudan*, *Jurnal of Developing Economics*, Vol. XXVI.

Dornbusch & Fischer, 1995, *Makroekonomi*, Erlangga: Jakarta.

Dowling Malcolm and Hiemenz, 1982, *Aid, Savings and Growth in the asian region, he Developing Economics*, Vol. XX No. 4.

Dumairy, 1996, *Perekonomian Indonesia*, Erlangga. Jakarta.

Engle and Granger, 1987, *Cointegration and Error Correction, Representation Estimation and testing Econometrics*, Vol. 55 No. 2

Gillis, Malcolm, et al, 1992, *Economics of Development*, Third Edition, WW. Norton & Company, New York.

Griffing K.B. and Enos, J.L, 1970, *Foreign Assistance: Objectives and Concequences, Economic Developmen and Cultural Change*, Vol. 18 No. 3.

Gujarati, Damodar, 1997, *Ekonometrika dasar*, Erlangga: Jakarta.

Hill, H, 1985, *Foreign Investment and Industrialization in Indonesia*, ANU Press, Canberra.

....., 1996, *Transformasi Ekonomi Indonesia Sejak 1966*, Edisi Pertama, Pernerbit PAU UGM Bekerjasama dengan PT Tiara Wacana, Yogyakarta.

Hughes, Helen, 1992, *Keberhasilan Industrialisasi di Asia Timur*, Gramedia: Jakarta.

Jhingan M.L, 1993-1999, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Kitchen, Richard L, 1986, *Finance for Developing Countries*, Jhon Willey and Sons.

Maddala G.S, 1988, *Introduction to Econometrics*, Second edition, MacMillan Publishing Company, New York.

Mari Pangestu, 1988, *Strategi Kebijakan Ekspor Indonesia: Mencari Bentuk Indonesi Inc*, Prisma No. 9, Jakarta.

Mosley. P, 1980, *Aid, Saving and Growth Revisited*, Oxford Bulletin of Economics and Statistics, Vol42 No. 2.

Mudrajad, Kuncoro, 1989, *Dampak arus Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Tabungan domestik*, Prisma Vol. 9, Jakarta.

....., 1997, *Ekonomi pembangunan: Teori, Masalah dan Kebijakan*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

Muchtarudin siregar, 1991, *Pinjaman Luar Negeri dan Pembiayaan Pembangunan di Indonesia*, Lembaga Penerbitan UI, Jakarta.

ISSN 1410 - 8828